

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jenis CMC, konsentrasi CMC dan waktu *aging* dapat mempengaruhi stabilitas *glaze* yang diaplikasikan menggunakan *slide test* pada produk *double fire* dengan sistim pembakaran *Electrical Furnace*.
- 2) Sedangkan secara teknis, penilaian kualitas visual tiap-tiap sampel dan tiap-tiap tipe dari hasil *slide test* yang telah dibakar ditunjukkan pada jenis CMC C-400 pada konsentrasi 0,03 % dengan nilai viskositas 186,8 cPs dan densitas 1,85 gr/cm³, dengan nilai interval 3 dengan uraian tanpa *crawling* dan *dimple* masih dapat diaplikasikan atau digunakan hingga minggu ke-2
- 3) Kemudian, dari tiap-tiap tipe CMC diperoleh hasil terbaik berdasarkan *defect identification* dari konsentrasinya masing-masing, antara lain :
 - Hasil terbaik dari tipe CMC C-800 berada pada konsentrasi 0,04 %, dengan nilai densitas 1,83 gr/cm³, viskositas 175,21 cPs yang masih bisa digunakan atau diaplikasikan hingga minggu ke-3.
 - Hasil terbaik dari tipe CMC C-4000 berada pada konsentrasi 0,05 %, dengan nilai densitas 1,84 gr/cm³, viskositas 171,4 cPs yang masih bisa digunakan atau diaplikasikan hingga minggu ke-3.

- Hasil terbaik dari tipe CMC C-10000 berada pada konsentrasi 0,03 %, dengan nilai densitas $1,84 \text{ gr/cm}^3$, viskositas 190,6 cPs yang masih bisa digunakan atau diaplikasikan hingga minggu ke-2.
- Penilaian tersebut di atas berdasarkan standar teknikal perusahaan bahwa jenis *deffect* pada keramik sebagai bentuk pengaruh dari CMC adalah *crawling* dan *dimple* saja, sedangkan *deffect* yang lain (*pinhole*, *spothole*, *crazing* dan lain-lain) tidak termasuk dalam jenis *deffect* yang dipengaruhi oleh CMC.

